



Dengan Nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

Deklarasi Islam Tentang Perubahan Iklim Global

Semua bintang, matahari dan bulan, dan bumi dengan segala keanekaragaman, kekayaan dan keperluan segala komunitas yang hidup didalamnya, merupakan refleksi dan manifestasi kemaha-kuasaan dan kebesaran Penciptanya.

Semuanya secara alami memuji Penciptanya, semua bersujud atas kehendak Tuhannya. Kita manusia diciptakan untuk mengabdikan kepada Tuhan Semesta Alam, berkarya bersungguh-sungguh untuk merawat semua spesies, setiap individu, dan generasi ciptaan Tuhan.

KAMI MENEGASKAN

ALLAH ADALAH TUHAN DAN PEMELIHARA (RABB) SEGALA SESUATU:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam (Qur'an 1: 1)

هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ

Dialah Allah – Yang Menciptakan, Yang Menjadikan, Yang Memberi Bentuk (Qur'an 59: 24)

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقَهُ

Dialah yang menyempurnakan segala sesuatu yang Dia ciptakan (Qur'an 32: 7)

TIDAK ADA YANG DIA CIPTAKAN SIA-SIA

Segala sesuatu diciptakan dengan haq: dalam kebenaran dan untuk kebaikan

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لَاعِبِينَ مَا خَلَقْنَاهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ

Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan segala sesuatu diantara keduanya dengan main-main.

Kami tidak menciptakan keduanya kecuali dengan haq (Qur'an 44: 38-39)

وَاللَّهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ مُّبِيطًا

Kepunyaan Allah apa yang ada di langit dan di bumi. Allah meliputi segala sesuatu (Qur'an 4: 126)

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ

وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ

Dia Allah meninggikan langit dan meletakkan keseimbangan supaya kamu jangan melampaui batas keseimbangan itu.

Dan tegakkanlah timbangan dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu Dan Allah telah membentangkan bumi untuk makhluk-Nya

(Qur'an 55: 7-10)

FITRAH ATAS CIPTAAN ALLAH

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ

ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah, tetaplah atas fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu.

Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. Itulah agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (Qur'an 30: 30)

KAMI MENYADARI

KERUSAKAN (FASAD) YANG DIAKIBATKAN MANUSIA TELAH MENYEBABKAN KERUSAKAN DI BUMI
DISEBABKAN UPANYA KITA MENGEJAR PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KONSUMSI YANG TIDAK PERNAH BERHENTI

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia,

Supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar (Qur'an 30: 41)

Gangguan iklim global adalah konsekuensi dari kerusakan yang kita lakukan di bumi.

Kita adalah satu, tetapi merupakan bagian dari kehidupan dimana kita berbagi dalam bumi ini, dan merupakan bagian kecil dari ciptaan dari Yang Maha Suci, namun kita memiliki kekuatan, dan menanggung kewajiban membawa kebaikan dan mencegah kemungkaran dengan cara yang dapat kita lakukan

لَخَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ مِنْ خَلْقِ النَّاسِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi lebih besar daripada penciptaan manusia, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Qur'an 40: 57)

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَائِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّا أُمَمٌ أَمْثَلُكُمْ

Tidak ada satu binatang di muka bumi, burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat juga seperti kamu.

(Qur'an 6: 38)

Kita tidak mempunyai hak menyianyikan ciptaan atau menyiksanya.

Agama kita memerintahkan supaya kita memperlakukan segala sesuatu dengan hati-hati dan perasaan (taqwā) pada Penciptanya, berlaku kasih sayang (rahmah) dan berbuat baik (ihsān).

KITA BERTANGGUNGJAWAB UNTUK SEMUA APA YANG KITA LAKUKAN

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

Maka barang siapa berbuat kebajikan sebesar zarah, niscaya dia akan melihat balasannya.

Dan barang siapa berbuat kejahatan sebesar zarah pun, niscaya dia akan melihat balasannya pula. (Qur'an 99: 7-8)

KAMI MENYERUKAN

Kami menyerukan semua muslim, dimanapun mereka berada, menanggulangi akar penyebab perubahan iklim, kerusakan lingkungan, kehilangan keanekaragaman hayati, dengan mengikut contoh Nabi Muhammad, dimana dalam al Qur'an difirmankan sebagai, "rahmat bagi semesta alam".

Kita harus ingat sabda Nabi Muhammad (salam dan salawat baginya)

Dunia ini manis dan hijau, dan Allah menjadikan kamu khalifah diatasnya, dan Dia melihat bagaimana kalian menunaikan kewajiban kalian.

(Hadith riwayat Muslim dari Abū Sa'īd Al-Khudri)